BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai perbedaan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif antara yang diberi kompres hangat dan pijat endorphan di BPM Siti Rohana Gondanglegi Kabupaten Malang.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1** Intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif sebelum diberikan terapi kompres hangat adalah sebagian besar mengalami nyeri berat
- 5.1.2** Intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I fase aktif yang telah diberi terapi kompres hangat adalah sebagian besar ibu mengalami penurunan nyeri persalinan ke dalam skala nyeri sedang.
- 5.1.3** Intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif sebelum diberikan terapi pijat endorphan adalah sebagian besar mengalami nyeri berat
- 5.1.4** Intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I fase aktif yang telah diberi terapi pijat endorphan adalah sebagian besar ibu mengalami penurunan nyeri persalinan ke dalam skala nyeri sedang.
- 5.1.5** Berdasarkan analisis data, H_0 ditolak yang berarti yaitu terdapat perbedaan penurunan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif yang diberi terapi kompres hangat dan pijat endorphan di BPM Siti Rohana Gondanglegi.

5.1.6 Terdapat perbedaan yang bermakna antara kompres hangat dan pijat endorphan dalam menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif, dimana terapi kompres hangat lebih efektif menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif. Hal ini disebabkan karena pemberian kompres hangat pada kulit punggung dapat meningkatkan suhu local pada kulit sehingga meningkatkan sirkulasi pada jaringan untuk proses metabolisme tubuh dan hal tersebut dapat mengurangi spasme otot dan mengurangi nyeri serta memberikan kenyamanan dan ketenangan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Kompres hangat yang telah diberikan menyebabkan transmisi nyeri tertutup sehingga cortex cerebri tidak dapat menerima sinyal karena nyeri sudah diblok oleh stimulasi hangat sehingga nyeri berubah dengan stimulasi hangat yang mencapai otak lebih dulu. Sehingga otak menerima stimulasi hangat dan tidak menerima stimulasi nyeri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi para ibu, khususnya ibu bersalin diharapkan dapat mengetahui manfaat kompres hangat dan pijat endorphan sebagai terapi alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif pada saat proses persalinan.

5.2.2 Bagi bidan, diharapkan dapat membantu program asuhan sayang ibu, khususnya ibu bersalin dalam rangka mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan metode non farmakologis kompres hangat dan pijat endorphan.

5.2.3 Bagi mahasiswa kebidanan, sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswi kebidanan khususnya

pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan sebagai alternatif terapi untuk mengurangi nyeri persalinan dengan menggunakan metode kompres hangat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber bahan penelitian, serta dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian dan menggunakan sampel yang homogen sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.